

Pedoman Umum

# PTT Ubi Kayu



Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
2012



Pedoman Umum

# PTT Ubi Kayu



Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
2012



# **Pedoman Umum PTT Ubi Kayu**

**ISBN: 978-979-1159-55-5**

Pedoman Umum  
PTT Ubi Kayu

## **Diterbitkan oleh**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Jalan Merdeka 147 Bogor 16111

Telp: 0251-8334089, 8332537; Fax 0251-8312755

E-mail: [crifc1@indo.net.id](mailto:crifc1@indo.net.id); [crifc3@indo.net.id](mailto:crifc3@indo.net.id)

Website: [pangan.litbang.deptan.go.id](http://pangan.litbang.deptan.go.id)

## Pengantar



Ubi kayu merupakan sumber karbohidrat yang banyak digunakan untuk pangan, pakan, dan bahan baku industri pangan, farmasi dan bahan bakar minyak (BBM) terbarukan (*renewable fuel*). Pada tahun 2010 produksi ubi kayu di Indonesia mencapai 23 juta ton, dari lahan seluas 1,2 juta hektar dengan produktivitas sekitar 20 t/ha ubi segar. Ke depan, kebutuhan ubi kayu akan meningkat tajam sejalan dengan berkembangnya industri pakan dan industri berbahan baku ubi kayu, termasuk industri bioetanol untuk mensubstitusi BBM asal fosil yang mulai langka dan mahal.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan varietas unggul disertai dengan pengelolaan tanaman secara terpadu mampu menghasilkan 30-35 t umbi/ha, bahkan dengan masukan yang lebih tinggi mencapai 80-100 t/ha.


Peningkatan produksi ubi kayu dapat ditempuh melalui perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berupaya meningkatkan produksi ubi kayu melalui pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dari Badan Litbang Pertanian mendukung program tersebut dengan inovasi teknologi ubi kayu, yang dikemas dalam Pedoman Umum (Pedum) PTT ubi kayu. Pedum ini disusun sederhana agar mudah dipahami oleh petugas/penyuluh pertanian dan petani.

Pedum ini dimaksudkan pula sebagai rujukan utama dalam penyusunan materi penyuluhan dalam upaya meningkatkan produksi ubi kayu dan pendapatan petani.

Bogor, Maret 2012

Kepala Badan,



Dr. Haryono

## Pengertian dan Prinsip Utama

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) ubi kayu merupakan pendekatan inovatif dan dinamis dalam upaya meningkatkan produksi dengan memperbaiki sumber daya sebagai lingkungan tumbuh agar optimal), dan sekaligus meningkatkan pendapatan petani melalui pemilihan komponen teknologi secara partisipatif bersama petani. Prinsip utama PTT adalah penerapan inovasi teknologi secara partisipatif, spesifik lokasi, terpadu, sinergi atau serasi, dan dinamis.

### 1. Partisipatif

Petani berperan aktif dalam memilih, menguji, dan mengevaluasi komponen teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat, dan meningkatkan kemampuannya melalui proses pembelajaran di laboratorium lapangan.



*Partisipasi aktif petani dalam menentukan varietas yang akan dikembangkan dan teknologi pendukungnya merupakan kunci keberhasilan PTT ubi kayu.*

## **2. Spesifik lokasi**

Teknologi yang digunakan disesuaikan dengan lingkungan biofisik, sosial, budaya, dan kemampuan ekonomi petani setempat.

## **3. Terpadu**

Sumber daya lahan, tanaman, air, dan organisme pengganggu (LATO) dikelola dengan baik dan benar (bijak) secara terpadu.

## **4. Sinergis atau serasi**

Teknologi yang dipilih adalah yang terbaik, dengan memperhatikan keterkaitan antarkomponen teknologi yang saling mendukung (sinergi) atau serasi

## **5. Dinamis**

Teknologi yang diterapkan bersifat dinamis, selalu disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat.

## Pemahaman Masalah dan Peluang

Penerapan PTT ubi jalar diawali dengan pemahaman masalah dan peluang (PMP) pengembangan sumber daya lahan, air, tanah, organisme pengganggu tanaman (LATO) dan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi petani setempat dengan tujuan:

- mengumpulkan informasi dan data serta menganalisis masalah dan kendala yang ada, serta potensi dan peluang usahatani ubi kayu;
- mengembangkan potensi dan peluang dalam upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani ubi kayu;
- mengidentifikasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan petani untuk diterapkan di daerah tersebut.

### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan mencakup dua kegiatan utama, yaitu:

1. Peneliti bersama penyuluh, dan anggota kelompok tani mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh setiap petani, dikumpulkan, dikelompokkan, dan bersama-sama mencari alternatif pemecahannya.
2. Atas dasar permasalahan utama tersebut ditentukan komponen teknologi yang akan diintroduksi dan diuji. Pelaksanaan dan evaluasinya tetap mempertahankan azas kebersamaan semua pihak terkait, sehingga objektivitas dapat tercapai.

## Komponen Teknologi

Komponen teknologi produksi ubi kayu yang akan diterapkan dalam PTT dikelompokkan ke dalam teknologi dasar dan pilihan. Komponen teknologi dasar sangat dianjurkan untuk diterapkan di semua wilayah pertanaman ubi kayu, sedangkan komponen teknologi pilihan didasarkan atas kesesuaian kondisi, kemauan, dan kemampuan petani setempat.

### Dasar

1. Varietas unggul baru
2. Bibit berkualitas
3. Penyiapan lahan
4. Pengaturan populasi tanaman
5. Pemupukan (termasuk pupuk organik)

### Pilihan

1. Waktu tanam
2. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)
3. Pengairan dan pembuatan saluran drainase
4. Pemanenan